

ABSTRACT

Purwani, Ratna Septiana (2024). *Online News Representation of the Merdeka Belajar Curriculum*. Yogyakarta: English Education Master's Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

The *Merdeka Belajar* curriculum, sanctioned by the Indonesian Ministry of Education and Culture in 2020, represents a significant shift towards a more flexible, student-centered educational framework. This curriculum aims to foster critical thinking, creativity, and independence among students, in contrast to the traditional rote-learning method. Consequently, the representation in online news media is critical, as it shapes public perception and influences the broader discourse surrounding its implementation and impact.

Research question was formulated in this research, namely: What are the representations of news about the *Merdeka Belajar* curriculum in the last three years? To answer the research question, the researcher used the theory proposed by Brown and Yule (1983). The researcher applied discourse analysis procedure. Furthermore, the main sources in this research were news articles from six online news media that talked about the *Merdeka Belajar* curriculum, namely: detik.com, the Jakarta Post, CNN Indonesia, Kompas, Tempo, and Liputan 6.

The data covered 55 sets of data. Drawing from the tone analysis, there were 17 positive tones, 7 negative tones, and 31 neutral tones. From the data, it can be concluded that all those types were found in the news, and neutral tone became the most frequent type of tone expressed by the online news media. The findings imply that online news concerning the *Merdeka Belajar* curriculum is often accurate and objective. The results indicate that online news media are committed to reporting on the curriculum's details and advancements objectively.

The researcher expects that this research will help students improve their critical thinking and media literacy skills. Besides, this study provides a significant framework for future researchers to analyze media representations of educational changes, adding to the larger academic conversation on media studies, education reform, and policy analysis.

Keywords: the *merdeka belajar* curriculum, discourse analysis, tone analysis

ABSTRAK

Purwani, Ratna Septiana (2024). *Online News Representation of the Merdeka Belajar Curriculum*. Yogyakarta: Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Kurikulum Merdeka Belajar, yang disetujui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia pada tahun 2020, mewakili perubahan signifikan menuju kerangka pendidikan yang lebih fleksibel dan berpusat pada siswa. Inisiatif ini bertujuan untuk menumbuhkan pemikiran kritis, kreativitas, dan kemandirian di kalangan siswa, berbeda dengan metode pembelajaran hafalan tradisional. Oleh karenanya, pernyataan di media berita online sangatlah penting, karena hal ini akan membentuk persepsi publik dan mempengaruhi wacana yang lebih luas seputar penerapan dan dampaknya.

Pertanyaan penelitian dirumuskan dalam penelitian ini: Apa saja representasi pemberitaan tentang Kurikulum Merdeka dalam tiga tahun terakhir? Untuk menjawab pertanyaan penelitian, peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Brown dan Yule (1983). Peneliti menerapkan analisis wacana. Selanjutnya sumber utama dalam penelitian ini adalah artikel berita dari enam media surat kabar online yang membahas tentang kurikulum Merdeka Belajar, yaitu: detik.com, The Jakarta Post, CNN Indonesia, Kompas, Tempo, dan Liputan 6.

Data tersebut mencakup 55 set data. Berdasarkan analisis nada, terdapat 17 nada positif, 7 nada negatif, dan 31 nada netral. Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa semua jenis nada tersebut ditemukan dalam berita online, dan nadanetral menjadi jenis nada yang paling sering diungkapkan oleh berita online. Artinya, pemberitaan online mengenai kurikulum Merdeka Belajar seringkali akurat dan objektif. Hal ini menunjukkan bahwa media berita online berkomitmen untuk melaporkan rincian dan kemajuan kurikulum secara objektif.

Peneliti berharap penelitian ini dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan literasi media. Selain itu, penelitian ini memberikan kerangka kerja yang signifikan bagi para peneliti di masa depan untuk menganalisis representasi media terhadap perubahan pendidikan, menambah diskusi akademis yang lebih luas mengenai studi media, reformasi pendidikan, dan analisis kebijakan.

Kata Kunci: *the merdeka belajar, discourse analysis, tone analysis*